

INFORMASI LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS SERTA PENGARUHNYA PADA HARGA SAHAM

Marcellia Susan

Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha
Jl. Prof. drg. Suria Sumantri No.65 Bandung, 40164

Abstract: *The purpose of this research was to investigate whether publication and announcement of accounting profit and cash flow could be considered as drivers of stock price. The result of this research showed that accounting profit announcement could influence the stock price of telecommunication companies. The result also indicated that stock price was influenced by the interaction between accounting profit and cash flow from investment.*

Key words: *financial Information, Accounting Profit, Cash Flow, Stock Price*

Dalam kondisi perekonomian dewasa ini yang penuh dengan perubahan, perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar dapat tetap bertahan. Kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dapat menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan perusahaan.

Pasar modal yang mempunyai peran strategis dalam menunjang perekonomian dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun eksternal. Dalam aktivitasnya pasar modal dapat dipengaruhi oleh kinerja yang dihasilkan oleh semua perusahaan dari berbagai industri yang *listing* dalam bursa efek, dan juga dapat pula dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kondisi politik, keamanan, dan sebagainya.

Dari sudut pandang investor, investasi dalam bentuk saham melalui pasar modal diharapkan dapat memberikan hasil baik berupa dividen maupun *capital gain* yang diperoleh dari adanya kenaikan harga saham. Investor perlu mempunyai perhatian pada resiko investasi saham, oleh karena itu investor perlu memperhatikan faktor fundamental maupun teknikal yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan pembelian saham. Investor perlu memiliki informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu, sehingga keputusan investasi yang diambil dapat memberikan hasil maksimal. Informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk melakukan investasi saham antara lain perekonomian atau kondisi pasar. Selain itu investor juga perlu

Korespondensi dengan Penulis:

Marcellia Susan: Telp. +62 22 520 20 38, Fax. +62 22 520 0508
Email: reinicholas@yahoo.com

memiliki informasi mengenai kondisi fundamental perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan, karena dalam laporan keuangan terdapat faktor-faktor fundamental yang menggambarkan kondisi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu cerminan dari suatu kondisi perusahaan, oleh karena itu di dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen merupakan media komunikasi yang umum digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas hasil kerja perusahaan. Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan, merupakan keseluruhan laporan keuangan yang disajikan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu. Informasi ini dapat membantu mengestimasi kemampuan mendapatkan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan menaksir risiko dalam investasi. Sedangkan laporan arus kas menyajikan informasi aliran kas masuk atau kas keluar bersih pada suatu periode yang diperoleh dari hasil kegiatan utama perusahaan yaitu kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Dalam hal ini laporan arus kas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan, dengan tujuan untuk mengisi kesenjangan informasi dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan

modal, terkait dengan penilaian kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dana tunai dan juga terkait dengan penilaian kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas.

Bagi perusahaan yang *go public*, kinerja perusahaan sebagai salah satu faktor internal dapat mempunyai dampak pada pergerakan harga saham perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian informasi merupakan hal penting dalam perkembangan pasar modal. Jenis informasi perusahaan yang dipublikasikan untuk masyarakat umum diantaranya termasuk informasi laba akuntansi dan arus kas.

Penelitian ini menelusuri permasalahan apakah pengaruh informasi laba akuntansi dan arus kas pada harga saham berlaku pula bagi industri telekomunikasi yang di Indonesia merupakan industri yang terus berkembang pesat. Penelitian pada perusahaan telekomunikasi di Yunani yang dilakukan oleh Christopoulos *et al.* (2008) menunjukkan hasil bahwa harga saham dapat mengalami pergerakan sampai sepuluh hari setelah publikasi keputusan manajerial, termasuk pengumuman laba perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keterkaitan antara kandungan informasi laba akuntansi dan arus kas dengan harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

LAPORAN DAN INFORMASI KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan. Secara umum laporan

keuangan yang dihasilkan dari kegiatan suatu perusahaan dapat berupa neraca, yang memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu yang meliputi aktiva, hutang, dan modal perusahaan; laporan laba rugi, yang memberikan informasi mengenai keuntungan atau kerugian perusahaan dalam suatu periode tertentu; laporan perubahan modal, yang memberikan informasi mengenai perubahan modal yang terjadi; serta laporan arus kas, yang memberikan informasi mengenai aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan untuk suatu periode tertentu, ditambah dengan catatan atas laporan keuangan yang menunjukkan metode dan asumsi apa yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan, yang untuk kepentingan umum tentunya harus disusun sesuai standar yang berlaku umum.

Informasi keuangan merupakan suatu data, fakta dan pengamatan yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan pemakainya. Informasi keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan bersumber dari laporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Informasi laporan keuangan memiliki keunggulan komparatif dibandingkan dengan sumber-sumber informasi bersaing lainnya karena secara langsung dapat lebih dikaitkan pada *variable of interest*, merupakan sumber informasi yang lebih handal karena telah diaudit oleh auditor independen, dan merupakan sumber informasi yang lebih rendah biayanya dibandingkan sumber informasi lainnya, serta merupakan sumber informasi yang lebih tepat waktu (Lako, 2006).

LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS

Selisih dari pendapatan dan beban merupakan keuntungan yang disebut dengan

laba bersih (*net profit*) apabila pendapatan melebihi beban, atau sebaliknya jika beban melebihi pendapatan terjadi rugi bersih (*net loss*). Laba atau rugi yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu dilaporkan dalam bentuk laporan laba rugi.

Laporan arus kas menggambarkan arus kas atau setara kas yang terjadi dari tiga aktivitas yang berbeda yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan. Kas terdiri dari dana yang tersimpan dalam perusahaan dan dana likuid yang tersimpan di bank. Setara kas mengacu pada bentuk investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dapat secara langsung dikonversi menjadi kas dalam jumlah tertentu dengan resiko rendah atau tanpa resiko menghadapi perubahan nilai (Kousenidis *et al.*, 2006).

Format umum dari laporan arus kas mengungkapkan dinamika dari arus kas suatu perusahaan dalam tiga kategori, yaitu: (1) Arus kas dari aktivitas operasi. Arus kas yang berhubungan langsung dengan produksi dan penjualan dari produk perusahaan/ transaksi-transaksi yang berhubungan dengan kas dan setara kas dari penjualan maupun pembayaran pada pemasok maupun karyawan yang berhubungan dengan perolehan persediaan maupun biaya-biaya operasional serta biaya umum dan administrasi. (2) Arus kas dari aktivitas investasi. Arus kas berhubungan dengan pembelian dan penjualan aktiva tetap maupun investasi pada bisnis lain, seperti pembelian dan penjualan tanah, gedung, atau mesin-mesin perusahaan. Pembelian mengakibatkan kas keluar dan transaksi penjualan menghasilkan arus kas masuk. (3) Arus kas dari aktivitas pendanaan. Arus kas berkaitan dengan kegiatan pendanaan perusahaan (yang dihasilkan dari pinjaman maupun ekuitas) seperti penerimaan kas atas penjualan saham, atau pembayaran dan perolehan hutang jangka panjang.

ANALISIS SAHAM

Dalam melakukan analisis dan menentukan saham yang dipilih, pada dasarnya dapat menggunakan dua pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Penilaian harga suatu saham dengan melakukan analisis teknikal dilakukan dengan menggunakan data mengenai pasar itu sendiri untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran saham tertentu atau pasar secara keseluruhan. Analisis ini dilakukan menggunakan data pasar yang dipublikasi seperti harga saham, volume perdagangan, indeks saham gabungan, dan sebagainya. Sedangkan analisis fundamental didasarkan pada anggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik, dan harga pasar suatu saham merupakan refleksi dari rata-rata nilai intrinsiknya (Sunariyah, 2000). Analisis juga dapat dilakukan dengan asumsi hipotesis bahwa harga saham terefleksikan secara menyeluruh pada seluruh informasi yang ada di bursa. Dalam hal ini perlu beberapa dasar berupa analisis ekonomi yang berkaitan dengan jenis dan prospek bisnis; analisis industri yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan jenis industri; dan analisis perusahaan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan seperti yang dapat diketahui melalui informasi laporan keuangan perusahaan.

**KETERKAITAN LABA AKUNTANSI,
ARUS KAS, DAN HARGA SAHAM**

Performansi perusahaan nampak dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Untuk perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal, ada banyak faktor baik faktor internal maupun eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Informasi keuangan berupa laba akuntansi yang

diperoleh pada periode tertentu dan posisi arus kas pada periode tertentu merupakan beberapa faktor di antara banyak faktor lain yang dapat mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Keterkaitan antara laba akuntansi, arus kas, dan harga saham dapat dilihat berdasarkan penelitian empiris sebelumnya yang pernah dilakukan oleh para peneliti. Seperti yang dikutip oleh Prasetio & Sutoyo (2003) bahwa penelitian mengenai kandungan informasi laba telah banyak dilakukan. Penelitian Ball & Brown (1968) yang berkaitan dengan hubungan antara laba akuntansi dan harga saham, kemudian menjadi dasar replikasi dan perluasan dalam berbagai studi yang mempunyai kaitan dengan laba. Hasil penelitian Ball & Brown (1968) didukung oleh hasil penelitian Patell & Wolfson (1984) yang menunjukkan bahwa harga saham bereaksi terhadap publikasi yang dilakukan perusahaan di media massa (Christopoulos *et al.*, 2008). Beberapa hasil studi yang menunjukkan adanya hubungan antara pengumuman laba dengan harga saham telah banyak dilakukan, seperti Beaver *et al.* (1979), Foster *et al.* (1984), Bernard & Thomas (1989), Easton *et al.* (1992), dan Kothari & Sloan (1992). Selain itu penelitian Brown (1970) mengenai dampak laporan laba tahunan pada pasar modal menunjukkan bahwa laba bersih mempunyai kandungan informasi yang relevan bagi investor. Brown & Hancock (1977) juga menemukan bahwa publikasi laba akuntansi mempunyai pengaruh pada perubahan harga saham, dan juga adanya hubungan yang positif antara pengumuman dividen dan laba akuntansi dengan harga saham.

Selain mengenai keterkaitan antara laba akuntansi dan harga saham, beberapa penelitian juga dilakukan dengan fokus pada keterkaitan antara informasi arus kas dan harga saham. Triyono & Hartono (1999) yang melakukan penelitian mengenai hubungan kandungan informasi arus kas dan laba akuntansi dengan harga saham

METODE

menunjukkan bahwa arus kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan memiliki hubungan yang signifikan dengan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetio & Sutoyo (2003) menunjukkan hasil bahwa laba akuntansi yang berinteraksi dengan arus kas total tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan volume perdagangan. Namun laba akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian Livnat & Zarowin (1990) menunjukkan bahwa komponen-komponen arus kas operasi mempunyai hubungan yang tinggi dengan *return* saham dan arus kas operasi berhubungan positif dengan *return* saham. Sedangkan Christopoulos *et al.* (2008) melakukan penelitian yang hasilnya menunjukkan bahwa harga saham tidak bereaksi secara langsung terhadap informasi yang dipublikasi. Harga saham dapat mengalami pergerakan sampai sepuluh hari setelah publikasi.

HIPOTESIS

Beberapa hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : Laba akuntansi dan arus kas mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
- H₂ : Arus kas operasi, investasi, dan pendanaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
- H₃ : Interaksi laba akuntansi dan arus kas mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
- H₄ : Interaksi laba akuntansi dengan arus kas operasi, investasi, dan pendanaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005 sampai 2008, yaitu PT Indosat Tbk (Indosat), PT Bakrie Telecom, Tbk (Bakrie), PT Mobile-8 Telecom, Tbk (Fren), PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom), dan PT Excelcomindo Pratama, Tbk(XL). Dengan obyek pada perusahaan telekomunikasi, diharapkan dapat diperoleh hasil yang lebih spesifik. Saham dari perusahaan-perusahaan tersebut aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Selain itu, data laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut lengkap, termasuk pula waktu publikasi laporan keuangan tersebut. Adapun jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan periode tahun 2005 sampai 2008.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah laba akuntansi dan arus kas total beserta komponennya yaitu arus kas operasi, investasi, dan pendanaan. Sedangkan harga saham merupakan variabel dependen, yang meliputi harga saham sepuluh hari setelah publikasi laporan keuangan, dan hal ini dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar. Dalam hal ini pengujian pengaruh kandungan informasi laba akuntansi dan arus kas pada reaksi pasar yang direpresentasikan dalam bentuk harga saham, dapat dilakukan setelah informasi tersebut disampaikan melalui publikasi laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan selain untuk melihat pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap harga saham, juga untuk melihat pengaruh laba akuntansi yang berinteraksi dengan arus kas terhadap harga saham, mengingat kedua variabel tercakup dalam publikasi laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan menginterpretasikan data yang diperoleh berdasarkan fakta yang tampak dalam kurun waktu penilaian sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai obyek yang diteliti (analisis deskriptif). Penelitian ini juga dilakukan untuk memperoleh gambaran keterkaitan antara laba akuntansi dan arus kas dengan harga saham (analisis kausal). Dalam hal ini pengolahan data untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi, arus kas (termasuk komponennya yaitu arus kas operasi, investasi, pendanaan), dan interaksi laba akuntansi dan arus kas terhadap harga saham dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda. Pengujian keempat hipotesis dilakukan melalui uji statistik yaitu berdasarkan *p-value* dengan tingkat signifikansi 5%, dengan mempertimbangkan pula pemenuhan asumsi uji regresi berganda.

HASIL

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan telekomunikasi, diperoleh gambaran mengenai perkembangan laba akuntansi dan arus kas perusahaan selama beberapa periode. Selama periode penelitian tahun 2005 sampai 2008, laba akuntansi perusahaan secara keseluruhan menunjukkan kecenderungan peningkatan meskipun ada penurunan pada tahun 2008, seperti yang juga tampak pada laba akuntansi Telkom, Fren, Indosat, dan XL; bahkan Fren dan XL mengalami kerugian pada tahun 2008. Sedangkan laba Bakrie Telekomunikasi terus menunjukkan peningkatan sampai tahun 2008.

Perkembangan arus kas operasi perusahaan secara keseluruhan menunjukkan kecenderungan peningkatan meskipun ada penurunan pada tahun 2008, hal ini serupa dengan kecenderungan perkembangan arus kas operasi pada Indosat dan Telkom. Sedangkan arus kas operasi Bakrie dan XL terus mengalami

peningkatan sepanjang tahun, dan arus kas dari aktivitas operasi Fren berfluktuasi, dengan posisi negatif pada tahun 2008 yang menunjukkan pembayaran kas operasi yang lebih besar dari penerimaannya.

Arus kas bersih yang digunakan untuk investasi perusahaan-perusahaan tersebut secara keseluruhan cenderung mengalami peningkatan, kecuali Fren yang arus kas investasinya cukup berfluktuasi. Sedangkan untuk aktivitas pendanaan, secara keseluruhan perusahaan memperoleh dana lebih besar dari yang dibayarkan, kecuali Telkom yang selama empat tahun berurut-turut kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan lebih besar dari yang diterima.

Harga saham yang diperoleh selama empat tahun pengamatan secara keseluruhan menunjukkan adanya fluktuasi harga, namun tampak ada pola kecenderungan harga turun di tahun 2008 untuk semua perusahaan telekomunikasi tersebut.

Pengujian hipotesis dilakukan terkait dengan hubungan antar variabel penelitian dengan telah memenuhi asumsi regresi berganda. Model regresi sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya:

- (1) $Hrg\ Shm = b_0 + b_1\ Laba\ Ak + b_2\ Arus\ Kas + e$
- (2) $Hrg\ Shm = b_0 + b_1\ Arus\ Kas\ Op + b_2\ Arus\ Kas\ Inv + b_3\ Arus\ Kas\ Pdanaan + e$
- (3) $Hrg\ Shm = b_0 + b_1\ Laba\ Ak \cdot Arus\ Kas + e$
- (4) $Hrg\ Shm = b_0 + b_1\ Laba\ Ak \cdot Arus\ Kas\ Op + b_2\ Laba\ Ak \cdot Arus\ Kas\ Inv + b_3\ Laba\ Ak \cdot Arus\ Kas\ Pdanaan + e$

Untuk pengujian hipotesis pertama, hasil pengolahan data seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1, menunjukkan hasil *p-value* laba akuntansi sebesar 0,000 dan arus kas sebesar 0,900. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, hasil ini menunjukkan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham,

namun arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 1. Hubungan Laba Akuntansi, Arus Kas, Harga Saham

Variabel	p	t
Labas Akuntansi	.000	5.807
Arus kas	.900	.128

Sumber: Data diolah, 2009.

Pengolahan data untuk menguji pengaruh arus kas operasi, investasi, dan pendanaan memberikan hasil seperti yang dapat dilihat pada Tabel 2. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan p-value untuk arus kas operasi, investasi, dan pendanaan berturut-turut sebesar 0,171; 0,609; 0,489. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa arus kas operasi, investasi, dan pendanaan tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sehingga hipotesis kedua tidak diterima.

Tabel 2. Hubungan Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan dan Harga Saham

Variabel	p	t
Arus kas operasi	.171	1.432
Arus kas investasi	.609	-.522
Arus kas pendanaan	.489	.708

Sumber: Data diolah, 2009.

Hasil pengolahan data untuk menguji hipotesis ketiga memberikan hasil p-value sebesar 0,406, sehingga hipotesis ketiga juga tidak diterima, yang berarti harga saham juga tidak dipengaruhi oleh interaksi laba akuntansi dengan arus kas. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hubungan Interaksi Laba Akuntansi dengan Arus Kas dan Harga Saham

Variabel	P	t
Interaksi Laba Akuntansi dengan Arus Kas	.406	.851

Sumber: Data diolah, 2009

Pengolahan data juga menunjukkan hasil bahwa harga saham dipengaruhi oleh interaksi laba akuntansi dengan arus kas investasi yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan p-value sebesar 0,034 (Tabel 4); tetapi tidak dipengaruhi oleh interaksi laba akuntansi dengan arus kas operasi maupun arus kas pendanaan, yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan p-value masing-masing sebesar 0,502 dan 0,060.

Tabel 4. Hubungan Interaksi Laba Akuntansi dengan Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan dan Harga Saham

Variabel	p	t
Interaksi Laba Akuntansi dengan Arus Kas Operasi	.502	-.687
Interaksi Laba Akuntansi dengan Arus Kas Investasi	.034	-2.325
Interaksi Laba Akuntansi dengan Arus Kas Pendanaan	.060	2.022

Sumber: Data diolah, 2009.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah diungkapkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa harga saham perusahaan telekomunikasi dipengaruhi oleh laba akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya publikasi laporan keuangan perusahaan mengenai laba akuntansi akan menyebabkan pasar bereaksi yang akan tampak pada perubahan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetio & Sutoyo (2003) di Indonesia dan Christopoulos *et al.* (2008) di Yunani.

Sedangkan harga saham tidak dipengaruhi oleh arus kas operasi, investasi, dan pendanaan, yang berarti bahwa publikasi laporan arus kas yang berasal dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan tidak menyebabkan pasar bereaksi; yang dalam hal ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Triyono & Hartono (1999).

Laba akuntansi yang berinteraksi dengan arus kas juga tidak menentukan harga saham, dan hal ini sejalan juga dengan hasil penelitian Prasetio & Sutoyo (2003). Interaksi laba akuntansi dan arus kas operasi secara parsial juga tidak mempengaruhi harga saham; demikian juga interaksi laba akuntansi dengan arus kas pendanaan. Sedangkan interaksi laba akuntansi dengan arus kas investasi mempengaruhi harga saham, yang dalam hal ini justru tidak mendukung hasil penelitian Prasetio & Sutoyo (2003).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada dasarnya perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang dapat digambarkan oleh kinerja keuangan perusahaan dan dituangkan dalam bentuk laporan keuangan dapat dimanfaatkan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Melalui laporan laba rugi diungkapkan hasil operasi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Sedangkan laporan arus kas yang disajikan berkaitan dengan arus kas masuk dan kas keluar, merupakan laporan keuangan yang secara ringkas dapat menyajikan informasi mengenai aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keterkaitan antara kandungan informasi laba akuntansi dan arus kas dengan harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan, dapat diketahui bahwa harga saham perusahaan telekomunikasi

dipengaruhi oleh informasi mengenai laba akuntansi dan interaksi laba akuntansi dengan arus kas investasi; namun tidak dipengaruhi oleh arus kas total maupun arus kas operasi, investasi, pendanaan, serta juga tidak dipengaruhi oleh interaksi laba akuntansi dengan arus kas operasi maupun pendanaan.

Adanya pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan informasi yang terkandung dalam laba akuntansi yang dicapai oleh perusahaan sebagai dasar reaksi pasar pada saat laba akuntansi tersebut dipublikasikan. Sedangkan informasi yang terkandung dalam arus kas saja tidak menjadi indikator perubahan harga saham, namun laporan arus kas untuk aktivitas investasi yang berinteraksi dengan laporan laba rugi memiliki kandungan informasi bagi investor yang berdampak pada reaksi pasar pada saat publikasi laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Saran

Bagi investor yang juga perlu mengamati faktor penentu perubahan harga saham dalam pertimbangan investasinya, perlu menyadari bahwa reaksi pasar dapat ditentukan oleh publikasi kinerja perusahaan terkait dengan informasi dalam laba akuntansi dan interaksinya dengan arus kas investasi. Di lain pihak, perusahaan telekomunikasi juga disarankan tetap memiliki kesadaran bahwa laba akuntansi merupakan salah satu faktor fundamental yang tetap perlu menjadi fokus perhatian, mengingat adanya reaksi pasar seiring dengan dilakukannya publikasi laporan tersebut.

Penelitian di masa yang akan datang dapat dilakukan dengan periode pengamatan yang lebih panjang, atau pada industri yang berbeda untuk mengetahui apakah pola serupa juga terjadi pada industri yang berbeda. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat memperluas penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain

seperti tingkat suku bunga, inflasi, atau kebijakan pemerintah yang diperkirakan juga dapat memiliki pengaruh pada harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Broome, O. W. 2004. Statement of Cash Flows: Time for Change!. *Financial Analysis Journal*, Vol.60, No.2, pp.16-22.
- Christopoulos., Apostolos, G., Konstantinos, P. V., & Mylonakis, J. 2008. How Stock Prices React to Managerial Decisions and Other Profit Signalling Events in the Hellenic Mobile Telecom Market. *Journal of Money, Investment and Banking*, No.2, pp.39-49..
- Gitman, L.J. 2003. *Principles of Managerial Finance*. Tenth Edition. Pearson Education, Inc.
- Grossman, S. D. & Pearl, D. 1988. Financial Analysis of The Statement of Cash Flows. *Ohio CPA Journal*, Vol.47, No.3, pp.11-14.
- Kelly, J. & O'Connor, J. 1997. Is Profit More Important Than Cashflow?. *Management Accounting*.
- Kousenidis, D. V., Christos, I. N., & Iordanis N. F. 2006. Disclosure Requirements and Voluntarily Reporting of Cash Flow Information in Greece. *Managerial Finance*, Vol.32, No.8, pp.685-699.
- Lako, A. 2006. *Relevansi Informasi Akuntansi untuk Pasar Saham Indonesia: Teori dan Bukti Empiris*. Amara Books, Yogyakarta.
- Livnat, J. & Zarowin, P. 1990. The Incremental Content of Cash Flow. *Journal of Accounting and Economics*.
- Prasetio, J. E. & Sutoyo. 2003. Analisis Pengaruh Interaksi Laba Akuntansi dengan Arus Kas terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol.5, No.3, hal.239-251.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Triyono, H. 2000. Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Weston, J. F. & Copeland, T.E. 2004. *Managerial Finance*. CBS International Edition.
- Yang, D., Wang, F., & Xiauli, D. 2002. Empirical Research on Accounting Profits and Net Cash Flow on Chinese Public Companies – Analysis Based on Profitability. *Journal of Modern Accounting and Auditing*.